

Sosialisasi Pengolahan Bunga Telang dan *Branding Packaging* Bunga Telang Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Japanan, Mojowarno, Jombang

Adelia Khoirunnisa^{1)*}, Maharani Ikaningtyas²⁾

¹⁾²⁾Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
JL.Rungkut Madya No 1, Gn.Anyar, Surabaya, Jawa timur

¹⁾ 20042010238@student.upnjatim.ac.id

²⁾ maharani.adbis@upnjatim.ac.id

Jejak artikel:

Unggah artikel 23 Juli 2023;
Perbaikan 24 Juli 2023;
Diterima 26 Juli 2023;
Tersedia online 10 November 2023

Kata kunci:

Bunga Telang
Branding Packaging
Masyarakat sekitar
Kewirausahaan
UMKM

Abstrak

Demonstrasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini bertujuan agar pelaku UMKM dan ibu-ibu kader lebih memahami bunga telang merupakan tanaman yang mudah untuk dibudidayakan dan salah satu jenis tanaman yang kaya manfaat bagi kesehatan. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang branding packaging bunga telang. Dimana *packaging* tersebut bertujuan untuk menjadi ciri khas dengan harapan dapat dikenal masyarakat dan menjadi daya tarik konsumen. Penulis berharap keduanya memberikan kontribusi nyata bagi kewirausahaan para pelaku UMKM di Kelurahan Japanan, Mojowarno, Jombang. Manfaat bunga telang dari segi kesehatan yaitu dapat menurunkan berat badan, pewarna makanan, sirup, dan minuman. Sementara itu bertujuan untuk memberikan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD) desa Japanan. Sosialisasi dan demonstrasi ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa, menambah pengetahuan tentang bermasyarakat dan menambah rasa kepercayaan diri. Masyarakat di kelurahan Japanan, Mojowarno sendiri tergolong masyarakat yang sangat ramah dan antusias dalam memperoleh hak baru hingga pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari.

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Japanan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Kelurahan Japanan memiliki luas sekitar 603,37 Ha yang dipimpin oleh seorang kepala desa dan memiliki mayoritas penduduk beragama Islam. Desa Japanan memiliki 5 dusun, yaitu Dusun Japanan, Dusun Kedungbader, Dusun Gempol, Dusun Gembrong, dan Dusun Sedah. Mayoritas masyarakat setempat bekerja sebagai petani. Komoditas pangan yang dimiliki berupa padi dan jagung.

Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Japanan sebagian besar adalah wiraswasta dan pedagang. Dalam hal peningkatan ekonomi warga masyarakat kelurahan Japanan, dilakukan pembangunan yang mengarah pada ekonomi kreatif. Seperti adanya pelatihan – pelatihan UMKM yang melibatkan ibu-ibu kader maupun yang melibatkan warga produktif lainnya. Desa Japanan memiliki jenis tanah yang subur dan cuaca yang sejuk, sehingga berpotensi untuk memperluas lahan yang digunakan untuk bercocok tanam. Dalam hal ini, warga desa Japanan lebih mengoptimalkan hasil bercocok tanam untuk dijual dan konsumsi sehari-hari.

Dalam konteks tersebut, pengembangan yang mengarah pada ekonomi kreatif yaitu pelatihan UMKM berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan daya saing dan peningkatan pendapatan ekonomi desa (PAD) desa Japanan. Menurut Sumadi & Fitria, (2020), untuk menyelesaikan persoalan ekonomi bangsa diantaranya adalah dengan penguatan berbagai aspek di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara luas mengenai tanaman bunga telang.

Bunga telang (*Clitoria Ternatea*) sering disebut *butterfly pea* merupakan bunga yang memiliki kekhasan dengan kelopak tunggal berwarna ungu. Pada umumnya bunga telang termasuk jenis tumbuhan merambat yang sering

* Corresponding author

dijumpai di pekarangan ataupun tepi persawahan menurut (Budiasih,2017). Namun sekarang ini tumbuhan bunga telang ini dikategorikan menjadi tanaman hias yang dibudidayakan karena tanaman ini sangat membawa manfaat yang baik bagi kesehatan. Selain warna ungu, bunga telang juga dapat ditemui dengan warna biru, putih, dan merah muda (Kazuma,*et al.*, 2003).

Pengolahan bunga telang sangat mudah dipelajari dan dipahami. Bunga telang dapat digunakan sebagai bahan pewarna makanan dan bermanfaat bagi kesehatan. Seperti halnya, para remaja ingin memiliki tubuh yang ideal dengan cara diet dapat mengkonsumsi bunga telang. Dengan cara bunga telang yang diseduh seperti menyeduh teh tanpa pemanis (gula), menurunkan kadar kolesterol, dan sebagainya. Oleh sebab itu, penulis ingin memperkenalkan lebih jauh tentang khasiat dari tanaman bunga telang. Selain kaya akan manfaat tentunya pengemasan (*packaging*) produk bunga telang menjadi tolak ukur untuk daya tarik konsumen.

Menurut Kotler dan Keller (2012) bahwa kemasan yang baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan. Lebih jelas, Titik Wijayanti (2012) menyatakan bahwa kemasan mempunyai tujuan dan fungsi dalam pembuatan produk, yaitu: 1) Memberikan keamanan produk agar tidak rusak saat dipajang di toko, 2) Memberikan keamanan produk pada saat pendistribusian produk, 3) memindahkan produk dengan kemasan yang sesuai kategori produk.

Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan memberikan pelatihan sosialisasi bagi para pelaku UMKM. Satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang bunga telang dan pemahaman branding *packaging* di masa sekarang ini. Dari uraian di atas, maka dilaksanakanlah pengabdian masyarakat kali ini yang menjadi landasan untuk tersusunnya artikel pengabdian yang berjudul “Sosialisasi Pengolahan Bunga Telang dan Branding *Packaging* Bunga Telang bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Japonan, Mojowarno, Jombang.

II. METODE

Dalam pengabdian ini, metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah:

1. Survey lapangan
 - a. Melakukan perijinan kepada perangkat desa
 - b. Melakukan pengenalan dan pendekatan dengan pelaku UMKM di Japonan, Mojowarno
2. Persiapan pelaksanaan kegiatan
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi disertai demonstrasi. Untuk lokasi di balai desa Japonan dan secara *door to door* ke rumah para pelaku UMKM di Kelurahan Japonan, Mojowarno, Jombang. Penulis melakukan dua sesi untuk pertama lebih memperkenalkan tentang bunga telang mulai dari definisi hingga olahan dari bunga Telang. Sesi selanjutnya memaparkan branding *packaging* untuk daya tarik bagi konsumen. Sehingga pelaku UMKM merasakan edukasi tersebut dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Japonan, Mojowarno, Jombang yang telah terlaksana pada bulan Mei 2023, dimana tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi pengenalan bunga telang dan branding *packaging* yang dilakukan secara *door to door* dan demonstrasi di balai desa Japonan. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan selama 4 hari untuk sosialisasi dan demonstrasi di balai desa dilakukan 1 hari, sisa 3 hari lainnya dilakukan secara *door to door* sehingga dapat memberikan masyarakat bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang, di samping itu memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang bunga telang dan manfaat branding *packaging*.

Bunga telang merupakan salah satu jenis tanaman yang tumbuh secara liar di perkebunan, di tepi sawah. Namun belakangan ini bunga telang menjadi sangat populer dikarenakan tanaman ini mudah dibudidayakan dan kaya manfaat bagi kesehatan. Bunga telang memiliki nama lain yaitu *butterfly pea* sedangkan nama latin yaitu *Clitoria Ternatea*. Bunga telang memiliki warna yang beragam ada yang berwarna ungu, biru, putih, dan sebagainya. Salah satu manfaat mengkonsumsi bunga telang yaitu menurunkan berat badan, menurunkan kadar diabetes. Setelah mengetahui kaya manfaat banyak masyarakat yang membudidayakan dan menghasilkan olahan dari bunga telang itu sendiri.

Dari situasi di atas, maka kegiatan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat berharap memberikan dampak yang positif dan signifikan serta menambah pendapatan asli daerah (PAD) dengan menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

Kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan jadwal berikut ini:

a. Pelaksanaan untuk sesi pertama:

- 1) Sosialisasi dan demonstrasi di balai desa Japanan bersama ibu-ibu kader desa Japanan, kegiatan tersebut dihadiri 25 orang
- 2) Tim pengabdian melakukan pemaparan materi tentang pendeskripsian bunga telang mulai dari definisi, manfaat, dan pengolahan dari bunga telang
- 3) Demonstrasi secara langsung mengolah bunga telang menjadi inovasi minuman siap saji
- 4) Pemberian kuesioner
- 5) Sesi foto bersama ibu-ibu kader



Gambar 1. Demonstrasi Olahan Bunga Telang menjadi Minuman Siap Saji

Source: Dokumen Pribadi



Gambar 1. Foto Bersama Ibu-Ibu Kader Desa Japanan

Source: Dokumen Pribadi



Gambar 2. Pembagian Kuesioner kepada Ibu-Ibu Kader

Source: Dokumen Pribadi

- b. Pelaksanaan untuk sesi kedua, kegiatan secara *door to door* kepada pelaku UMKM di kelurahan Japanan, Mojowarno, Jombang
- 1) *Door to door* dilakukan dengan mendatangi rumah pelaku UMKM dan sebagian dari ibu-ibu kader yang mengikuti sosialisasi pada Senin, 15 Mei 2023
 - 2) Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pemaparan tentang *branding packaging* bunga telang
 - 3) Pemberian benih bunga telang agar dapat melakukan pembudidayaan mandiri di rumah masing-masing.



Gambar 3. Door to Door kepada pelaku UMKM

Source: Dokumen pribadi



Gambar 4. Contoh Branding Packaging Bunga Telang
Source: Dokumen pribadi

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang Pengolahan Bunga Telang dan Branding Packaging yang secara berkelanjutan bagi pelaku UMKM yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di kelurahan Japanan, Mojowarno, Jombang telah berjalan dengan lancar dan diikuti oleh pelaku UMKM dan Ibu-Ibu Kader dengan semangat yang tinggi untuk menambah pengetahuan di dalam pengembangan usaha. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang praktik pengembangan usaha untuk dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Sosialisasi dan Demonstrasi serta *door to door* yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat terhadap pelaku usaha UMKM dan ibu-ibu kader desa Japanan yang lingkungannya kecil dengan harapan agar nantinya dapat menyebarkan informasi-informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini kepada masyarakat lainnya. Perlu diketahui tujuan ini dilakukan bagi para pelaku UMM tentang bagaimana bertahan serta mengembangkan usahanya ditengah maraknya bisnis olahan makanan dan minuman yang semakin ketat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiyowati, M., & Herawati, N. (n.d.). *Pelatihan Teknis Kreativitas Pembuatan Bekal Anak Secara Praktis, Ekonomis Dan Higienis Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Kota Surakarta.*
- Yudy Wijaya, P., Gede, I., Kawiana, P., Sanjaya, K. O., Nyoman, N., Suasih, R., Bisnis, F. E., & Pariwisata, D. (n.d.). *PENGUATAN NATURE BRANDING PADA PRODUK MADU UMKM YBS* (Vol. 04, Issue 01).
- Arupi Kusnindar, A., Pratiwi, D., Yuniarsih, T., & Muhammadiyah Pringsewu Jl Achmad Dahlan No, U. K. (n.d.). *OPTIMALISASI DIGITAL BAGI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL.*
- Athaide, M., & Pradhan, H. K. (2019). A model of credit constraint for MSMEs in India. *Small Business Economics*, (2018). <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00167-4>
- Elgin, C., & Erturk, F. (2019). Informal economies around the world: measures, determinants and consequences. *Eurasian Economic Review*, 9(2), 221–237. <https://doi.org/10.1007/s40822-018-0105-5>
- Mulyana, Nandang, Ishartono. 2018. *Pelatihan Wirausaha Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Desa Sakerta Barat Dan Sakerta Timur Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Prosiding KS Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Departemen Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran

- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, M. W. (2021). *Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19*. BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 3(2), 315–321. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2450>
- Sumadi, S., & Fitria, T. N. (2020). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi di Karang Anom Klaten*. BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1441>
- Santoso, A., Istizar, M., 2020, *Penguatan Pemahaman Strategi Branding melalui Pendampingan Daring bagi Anggota Asosiasi Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita*, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7 Oktober 2020, 1-10.
- Permata, R. R., Ramli, T. S., Utama, B., 2019, *Pentingnya Merek Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jawa Barat*, Dialogia Iuridica, Vol. 10, No. 2, 34-39.